

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada hakikatnya, agama ada untuk memandu keberadaan manusia menuju standar moral yang lebih tinggi dan konsisten dengan cita-cita manusia. Selain itu, agama memberikan pelajaran hidup tentang bagaimana hidup sebagai manusia dan pribadi sebagai masyarakat, Islam adalah agama yang sempurna yang dijadikan sebagai dasar tuntunan, tuntunan untuk mendefinisikan atau berbuat sesuatu juga sebagai pengikat untuk mendekatkan diri dengannya. Pencipta dan manusia tidak dapat dipisahkan dari hubungan yang mengatur hubungan antara manusia dalam segala kebutuhan dan dalam kegiatan ekonomi, ada tata cara yang ditentukan oleh Islam.

Islam mewajibkan setiap muslim untuk selalu bekerja keras memenuhi kebutuhannya untuk mencapai kebahagiaan di dunia. Salah satu bentuk kerja keras yang diperintahkan adalah bisnis. Semua aspek kehidupan manusia dipengaruhi oleh aktivitas bisnis, termasuk aktivitas pribadi, sosial, regional, nasional, dan seluruh dunia. Seiring berjalannya waktu, banyak aspek kehidupan manusia termasuk kegiatan bisnis ini penting bagi keberadaan manusia. Banyak hal yang bisa dicapai dengan berbisnis, termasuk dalam hal pendapatan untuk menyongsong kehidupan yang akan datang.

Kesejahteraan masyarakat dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan ekonomi Islam. Jadi, jika perekonomiannya Islami, maka tidak ada kesulitan sosio-ekonomi yang relevan tidak diterapkan dengan baik dan metodis. Ekonomi Islam adalah sistem ekonomi

yang berpihak pada kebebasan, namun kebebasan ini sering diungkapkan dalam konteks kerja sama. kerjasama juga harus diawali dengan syarat-syarat tertentu, agar nantinya tercapai kesepakatan (*Agreement*). Dalam hal terjadi kontrak, maka kedua belah pihak akan mempunyai kesepakatan yang secara jelas menguraikan hak dan tanggung jawab masing-masing pihak. (Elsi Kartika Sari, 2008, hlm. 29).

Salah satu jenis usaha yang banyak digeluti masyarakat adalah usaha dalam bentuk kerjasama sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Al Maidah /5:2

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَابِرَ اللَّهِ وَلَا الشُّهُرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أَمِينِ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ  
فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن  
تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: *“Dan kamu yang beriman! Perlu diingat bahwa Baitulharam adalah tempat dimana manusia datang untuk mencari rahmat dan keridhaan Tuhannya. Jangan melanggar prinsip suci Allah, atau kehormatan bulan haram. Juga tidak mengganggu hadyu (hewan kurban) atau qala'id (hewan kurban yang diberi tanda). Namun Anda boleh pergi berburu jika Anda sudah selesai ihram. Berusahalah untuk melampaui batas-batas Anda (dalam kaitannya dengan mereka) dan jangan biarkan permusuhan Anda terhadap suatu kelompok masyarakat menghentikan Anda untuk keluar dari Masjidil Haram. Dan membantu kamu dalam (menjalankan) ketakwaan dan kesalehan; tidak membantu Anda dalam berbuat dosa atau kesombongan. Bertakwalah kepada Allah, karena Dia adalah Tuhan yang sangat kejam.( Q.S Al Maidah /5:2)*

Kemudian Hadis riwayat Abu Daud dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW berkata:

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ : أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكِينَ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ، فَإِذَا خَانَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنِهِمَا

Artinya: “Selama tidak ada pihak yang mengkhianati pihak lain, saya adalah anggota ketiga dari sepasang orang yang (berasosiasi). Aku akan meninggalkan mereka jika mereka mengkhianatiku.” (HR. Abu Daud, yang dishahihkan oleh alHakim, dari Abu Hurairah).

Ayat al-Qur’an dan Hadits tersebut jelas mengajak untuk melakukan kerjasama, dan saling tolong-menolong dan saling jujur antar keduanya sehingga mereka yang bersepakat untuk mengusahakan sesuatu bersama-sama, penting untuk di ingat saat melakukan kesepakatan untuk bekerjasama salah satu diantara keduanya agar tidak menipu atau berbuat yang tidak baik dalam artian mencurangi. Kecurangan yang dilakukan akan mendapatkan resiko yang dahsyat, Allah SWT akan berhenti, dan tidak akan lagi ikut membantu dalam usahanya. Karena hal tersebut berpengaruh besar pada tidak sahnya akad yang telah dilaksanakan akankah sesuai syarat bisnis Islam.

Kerjasama juga suatu usaha kerjasama yang melibatkan individu atau kelompok dari kedua belah pihak untuk mencapai tujuan bersama dan menghasilkan hasil yang lebih baik dan lebih cepat. Kegiatan-kegiatan yang memenuhi kebutuhan kelompok dan individu akan lebih mudah diselesaikan bila diselesaikan secara kolaboratif dibandingkan sendirian, khususnya bila salah satu atau kedua belah pihak mengerjakan suatu tugas yang mempunyai tenggat waktu yang telah ditentukan. Dengan demikian, kemampuan suatu kelompok untuk bekerja sama mempunyai dampak yang signifikan terhadap keberhasilan

kelompok tersebut mensukseskan dan mendapatkan pendapatan yang sesuai target. perlu diketahui bahwa kerjasama dalam dua kategori utama ekonomi syariah adalah mudharabah dan musyarakah.

Sebagai suatu kemitraan, mudharabah mempertemukan investor (shahibul mal) dan pengelola modal (mudharib). Pengelolaan modal sepenuhnya dilimpahkan dan dilaksanakan oleh mudharib dengan model mudharabah shahibulmal, sehingga investor tidak ikut serta dalam proses pengelolaan. Bagaimanapun, investor dan mudharib sama-sama harus menanggung beban finansial atas kerugian atau keuntungan dari dana mudharabah. (Apipudin, 2015, hlm. 45).

berbeda dengan musyarakah, Musyarakah adalah akad kerjasama oleh dua pihak atau lebih dengan tujuan membangun usaha tertentu, di mana keduanya menyumbangkan dana dan tenaga bersama serta menyetujui jika keuntungan dan risiko didapat akan ditanggung Bersama-sama sesuai dengan kesepakatan di awal perjanjian (Lukman Hakim, 2012, hlm. 106).

Meski di antara kedua akad memiliki sedikit perbedaan dalam pengertian namun jika dilihat pada jumlah keuntungan, keduanya memiliki kesamaan pada pembagian keuntungan hal ini tidak ada yang pasti dapat di tetapkan bagi pihak manapun . Menurut pendapat Hanafi, hak atas keuntungan ditentukan oleh modal atau tenaga kerja yang bertanggung jawab. Hal ini memungkinkan dia untuk menentukan hak untuk menerima manfaat. (M. Nejatullah Siddiqi, 1996, hlm. 25).

Produksi ayam broiler pada tahun 2017 sampai dengan 2018 bahwa pertumbuhan produksi ayam broiler pada tahun 2017 mengalami kenaikan sedangkan

dari tahun 2019 mengalami penurunan berikut yang bisa di lihat dari table di bawah ini

Tabel I Produksi ayam ras pedaging tahun 2017 sampai dengan 2019

Tahun	Produksi (00 Ton)	pertumbuhan %
2017	8986320	
2018	9058113	7989
2019	8612096	-4924
Rata- rata pertumbuhan (% Tahun)		1532,5

Sumber : Direktorat jenderal peternakan dan kesehatan Hewat 202

Salah satu bentuk kerjasama ini dapat dilihat di Desa Tambak Anyar Ilir . Berdasarkan observasi pertama tentang peternakan ayam pedaging di desa tersebut. peneliti menemukan bahwa mereka melakukan kerjasama kepada satu perusahaan yang menawarkan dan menyediakan fasilitas dengan modal awal memberikan arahan kepada pengelola dari Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) tentang cara menjaga dan memastikan ternak dalam kondisi sehat, serta perbekalan termasuk pakan ayam, bibit, vaksinasi, dan vitamin.

Model kemitraan usaha yang dikembangkan terdiri dari tiga kegiatan utama: pemasaran, pemeliharaan ayam pedaging, dan penyediaan sarana produksi (DOC, pakan, dan obat-obatan). Peternak plasma bertugas dalam proses produksi untuk menjamin kualitas ayam broiler, sedangkan perusahaan inti bertugas menyediakan fasilitas produksi dan mendistribusikan ayam hidup hasil produksi tersebut. Landasan dan kolaborasi yang harus dipenuhi antara perusahaan inti dan petani plasma adalah kewajiban menerapkan pola kemitraan usaha.

Jumlah pendapatan yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu negara dalam jangka waktu tertentu, yang dievaluasi dalam satuan mata uang, adalah definisi lain dari

pendapatan.

Pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah penerimaan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu menurut Reksoprayitno. Oleh karena itu, pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah total uang yang diperoleh anggota masyarakat selama jangka waktu tertentu sebagai imbalan atas jasa mereka atau kontribusi lain dalam proses produksi.

Salah satu faktor yang digunakan untuk menentukan berkembang atau tidaknya suatu tempat adalah tingkat pendapatannya. Dapat dikatakan bahwa pertumbuhan dan kesejahteraan suatu daerah akan kecil apabila pendapatannya relatif rendah. Kesimpulannya bahwa peran kejasama itu penting guna meningkatkan pendapatan (Reksoprayitno, 2004, hlm 79)

Peneliti menemukan adanya perbedaan teori dan fakta dilapangan tentang kemitraan. Pada teori kerjasama seharusnya keuntungan (pendapatan) atau hasil dibagi setelah usaha berjalan. Sedangkan fakta dilapangan dalam persentase keuntungan yang akan didapat telah menggunakan harga yang telah disepakati sejak perjanjian kerjasama pertama yang dituangkan dalam kontrak yaitu harga jual per pon ayam (kg)

Bagi peternak sekalipun harga ayam di pasaran naik, peternak tetap mendapatkan bonus berdasarkan rasio konversi pakan (FCR) yang dimilikinya, yang dituangkan dalam surat kerja sama kedua pihak. Kalaupun harga ayam broiler di pasaran turun, harga yang disepakati antara peternak dan PT. Berkah Mulia Selalu (BMS) akan berdiri. Selain itu, sulitnya mendapatkan pembayaran bagi hasil dan insentif FCR (rasio konversi pakan). Masih ada kemungkinan bahwa penetapan harga akan berdampak pada peternak dan

dunia usaha..

Dari teori yang telah dipaparkan dan permasalahan yang ada, maka penulis tertarik untuk menggali apa dan bagaimana pendapatan masing-masing pihak yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul “Analisis Kemitraan Plasma Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Peternak Ayam di Desa Tambak Anyar Ilir Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar Perspektif Ekonomi Islam”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemitraan plasma peternak ayam di Desa Tambak Anyar Ilir Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar ?
2. Apa dampak kemitraan plasma terhadap pendapatan peternak ayam di Desa Tambak Anyar Ilir Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki banyak tujuan penelitian, yang didasarkan pada tantangan yang telah ditentukan sebelumnya. Tujuan tersebut antara lain:

1. Untuk mengetahui sistem kemitraan ayam di Desa Tambak Anyar Ilir Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar
2. Untuk mengetahui prespektif ekonomi islam terhadap kemitraan plasma pada peternak ayam di Desa Tambak Anyar Ilir Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Temuan-temuan penelitian ini, yang didasarkan pada penelitian penulis sendiri, diharapkan dapat mempunyai penerapan teoretis dan praktis.

1. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pandangan keilmuan ekonomi Islam sebaik mungkin digunakan sebagai bahan informasi dan pengetahuan khususnya tentang dalam aspek pola kemitraan plasma di masyarakat umum. Selain itu, mereka yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai isu yang sama dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai panduan.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi atas pemikiran-pemikiran yang bermanfaat untuk pemodal dan pengelola ayam broiler di Desa Tambak Anyar Ilir dalam menerapkan Kerjasama pada aktivitas bisnisnya sehingga kedepannya diharapkan penelitian ini bisa menjadi acuan pada setiap pengusaha bahwa dalam menjalankan bisnisnya apalagi bisnis yang berkerjasama lebih dari satu orang penting sekali hal ini di ingat bahwa dalam memulai bisnis perlu sekali Kerjasama yang baik , saling jujur dan juga adil sebagaimana sesuai dengan perspektif islam agar bisnis yang dijalani bisa di ridhoi Allah SWT.

#### **E. Definisi Operasional**

Berikut ini akan diberikan penjelasan operasional mengenai permasalahan penelitian agar orang lain dapat memahami judulnya dan tidak melakukan kesalahan yang sama ketika melakukan penelitian.

Kemitraan merupakan kerjasama dalam industri perunggasan antara dua entitas yaitu inti dan plasma yang berbeda satu sama lain. Biasanya, peternak inti memiliki atau menyediakan infrastruktur yang diperlukan untuk SAPRONAK (Fasilitas Produksi Ternak), termasuk benih ayam umur sehari (DOC), pakan, obat-obatan, dan perlengkapan lainnya. Peternak lain, yang disebut pemulia plasma, dipercayakan tugas pemeliharaannya. Upaya kolaboratif antara dua orang atau lebih dengan tujuan yang sama yaitu menghasilkan keuntungan, sering kali salah satu pihak memulai dengan posisi yang lebih lemah dibandingkan yang lain, namun terus naik ke jenjang jabatan yang lebih tinggi. (Ir. Roni Fadilah, SE, 2013, hlm. 5)

Dengan demikian peneliti memahami kolaborasi ekonomi Islam ketika mereka mengatakan kemitraan. Kemitraan komersial umat Islam dapat mengambil beberapa bentuk, yang paling umum adalah kontrak Musyarakah atau Mudharabah.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Penulis yakin bahwa sejumlah penelitian sebelumnya relevan dengan penyelidikan ini, termasuk:

Pertama: “Peran kemitraan dalam meningkatkan perekonomian peternak itik broiler dalam perspektif ekonomi Islam” demikian kajian Ibnu Mohammad Hadirin tahun 2020.

Penelitian kualitatif, atau deskriptif, adalah penelitian ini. Metode: Wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Temuan penelitian adalah: Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV Angsoka Frozen Food (AFF) Kediri menggunakan pola kemitraan dagang umum untuk memperkuat perekonomian petani.

Pada pola ini terjadi hubungan jual beli yaitu pembelian daging untuk pakan ternak. Selain itu, mereka diperbolehkan menjual kepada pelaku usaha yang memberikan harga terbaik guna menunjang perekonomian peternak mitra jika simpanan itik dapat digunakan untuk mengisi kembali pakan ternak yang telah disediakan.

Dalam ekonomi Islam, transaksi semacam ini diperbolehkan karena tidak ada aturan yang mengharuskan pembayaran dilakukan secara tunai; sebaliknya, barter diterima sebagai pembayaran asalkan disepakati bahwa perbedaan kuantitas, kualitas, dan harga dapat terjadi antar barang.

Persamaannya dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas kemitraan (kerjasama) dan penelitian kualitatif (deskriptif). Adapun perbedaannya yaitu dalam penelitian tersebut berfokus pada pola kemitraan untuk meningkatkan perekonomian peternak, sementara penelitian peneliti lebih berfokus kepada kemitraan dan dampaknya terhadap pendapatan peternak ayam perspektif ekonomi islam.

Kedua: penelitian yang dilakukan oleh Laili Nazilatul Rohmah (2021) Tema : “Strategi kemitraan untuk meningkatkan perekonomian peternak itik petelur dari sudut pandang ekonomi”. Penelitian semacam ini bersifat kualitatif dan deskriptif. Wawancara, observasi, dan dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Salah satu hasil dari penelitian ini adalah bahwa perusahaan perdagangan Shifa Armada telah membantu para peternak itik petelur memperbaiki situasi ekonomi mereka melalui penggunaan perencanaan strategi kemitraan. Perusahaan Dagang Shifa Armada menggunakan pola perdagangan standar sebagai kemitraannya.

Di sini, Usaha Dagang Armada Shifa berperan sebagai pemasok pakan, sedangkan peternak berperan sebagai pembeli, menukarkan telurnya dengan uang. Menurut teori ekonomi Islam, model kemitraan Usaha Dagang Shifa Armada adalah suatu sistem kerja sama yang saling menguntungkan dimana peternak dan perusahaan bekerja sama secara jujur dan adil untuk membagi keuntungan yang diperoleh kedua belah pihak dalam penyediaan hewan. memberi makan.

Islam tidak melarang pola perdagangan umum atau bentuk jual beli lainnya, namun membolehkan barter dengan syarat: jika barangnya sejenis, maka harga, kualitas, dan kuantitasnya harus sama; jika barangnya tidak sama, maka harga, kualitas, dan kuantitasnya bisa berbeda. Persamaannya dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas kemitraan (kerjasama) dan penelitian kualitatif (deskriptif).

Adapun perbedaannya yaitu dalam penelitian tersebut berfokus pada strategi dan pola kemitraan untuk meningkatkan usaha peternak bebek petelur, sementara penelitian peneliti lebih berfokus kepada kemitraan dan dampaknya terhadap pendapatan pendapatan peternak ayam perspektif ekonomi islam.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan menyajikan sinopsis materi yang akan ditulis pada setiap bab penelitian ini.

Bab I Pendahuluan. Pendahuluan bab ini memberikan informasi latar belakang yang memperjelas permasalahan dan menggugah rasa ingin tahu penulis untuk mengeksplorasinya lebih jauh sebagai topik kajian. Langkah selanjutnya adalah rumusan masalah yang terdiri dari dua pertanyaan yang terkait dengan masalah utama yang ingin

Anda selidiki untuk memastikan respon yang Anda berikan selaras dengan tujuan penelitian. Kegunaan penelitian yaitu manfaat yang dapat diperoleh dan bermanfaat bagi banyak pihak sebagai konsekuensi dari temuan juga akan dibahas dalam bab ini. Selain itu pada bab I akan diberikan penjelasan mengenai definisi operasional yang memberikan penjelasan singkat mengenai kata-kata yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, jangan lupa untuk merujuk pada sistematika penulisan yang memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah dan format penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori. Informasi mengenai sejumlah gagasan yang berkaitan dengan konteks dan analisis penelitian disajikan dalam bab ini, termasuk penjelasannya pola kemitraan plasma, kemitraan dalam perspektif ekonomi islam, Pendapatan.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini akan memberikan gambaran umum tentang metodologi penelitian, yang dapat digunakan sebagai panduan untuk mengefektifkan dan mengatur proses melakukan penelitian. Bab ini akan memberikan gambaran mengenai jenis penelitian yang dilakukan, rincian lokasi penelitian yaitu di Desa Tambak Anyar Ilir, Kecamatan Martapura Timur, Kabupaten Banjar, dan penjelasan mengenai metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghasilkan data yang dapat dipercaya. Bagian ini juga akan membahas bagaimana metode analisis data harus digunakan untuk menganalisis dan memfilter data sesuai dengan protokol sehingga Anda bisa mendapatkan hasil yang diinginkan.

Penyajian data dan analisis temuan penelitian yang dilakukan terdapat pada Bab IV, Laporan Penelitian dan Analisis Data. Mempertimbangkan teori yang dikembangkan dan solusi rumusan permasalahan

Bab V Penutup, adalah hasil temuan yang diambil dari analisis yang telah dilakukan. Dengan mengungkapkan kesimpulan, dan saran atas penelitian